

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING DALAM MENINGTEGRASIKAN NILAI PERDAMAIAN PADA MATERI PECAHAN PADA SISWA KELAS 5 MI

Rofiqoh Firdausi

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
Email: rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

M. Khoridatul Huda

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
Email: Moh.huda@uniramalang.ac.id

ABSTRACT

Metode pembelajaran Reciprocal Teaching telah dikenal sebagai pendekatan yang memfasilitasi interaksi aktif siswa melalui diskusi kelompok kecil, yang juga dapat mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode ini terhadap peningkatan pemahaman materi pecahan dan penanaman nilai-nilai toleransi, kerja sama, serta empati pada siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Reciprocal Teaching secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan. Selain itu, kegiatan seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembagian peran berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana siswa saling mendukung dan menghargai perbedaan. Nilai-nilai perdamaian yang terintegrasi dalam pembelajaran ini juga menunjukkan dampak positif pada hubungan sosial siswa. Oleh karena itu, metode Reciprocal Teaching dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk MI.

Keywords: Reciprocal Teaching, Nilai Perdamaian, Pecahan, MI, Pembelajaran Inovatif

INTRODUCTION

Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa, terutama nilai-nilai moral dan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian seperti toleransi, kerja sama, dan empati ke dalam mata pelajaran yang dianggap "eksakta" seperti matematika.

Pada materi pecahan, terdapat potensi besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian melalui aktivitas yang berbasis diskusi dan kerja sama. Dalam konteks ini, metode pembelajaran Reciprocal Teaching menjadi pilihan yang relevan. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam kelompok kecil dengan strategi utama seperti merangkum, bertanya, menjelaskan, dan memprediksi.

Proses ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep matematika tetapi juga melatih mereka untuk saling mendukung, menghargai perbedaan, dan bekerja sama secara efektif.

Pentingnya pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian semakin signifikan dalam konteks masyarakat yang plural seperti Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh metode Reciprocal Teaching dalam pembelajaran materi pecahan pada siswa kelas 5 MI sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 di MI Miftahul Ulum, Malang. Proses penelitian mencakup tahapan-tahapan berikut:

1. Perencanaan
 - a. Menyusun rencana pembelajaran harian (RPH) yang mengintegrasikan metode Reciprocal Teaching dengan nilai-nilai perdamaian.
 - b. Menyiapkan bahan ajar berupa soal pecahan yang berbasis situasi nyata.
2. Pelaksanaan
 - a. Siswa dikelompokkan ke dalam kelompok kecil dengan pembagian peran yang jelas.
 - b. Guru memfasilitasi diskusi kelompok menggunakan empat strategi utama Reciprocal Teaching.
 - c. Diskusi diarahkan pada pemahaman konsep pecahan dan penanaman nilai-nilai perdamaian.
3. Pengumpulan Data
 - a. Observasi: Merekam interaksi siswa selama diskusi kelompok.
 - b. Wawancara: Mengumpulkan data dari siswa dan guru terkait pengalaman pembelajaran.
 - c. Dokumentasi: Menyimpan catatan kegiatan pembelajaran, hasil kerja kelompok, dan refleksi siswa.
4. Analisis Data

Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi pola-pola interaksi siswa dan peningkatan pemahaman konsep pecahan.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Reciprocal Teaching memberikan dampak positif dalam pembelajaran materi pecahan serta pengembangan nilai-nilai perdamaian pada siswa kelas 5 MI. Beberapa temuan utama adalah:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Pecahan
Diskusi kelompok kecil memungkinkan siswa untuk saling membantu memahami operasi pecahan seperti penjumlahan dan

pengurangan. Siswa yang lebih cepat memahami materi membantu teman yang kesulitan dengan cara yang sederhana dan efektif.

2. Integrasi Nilai Perdamaian

Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk berlatih toleransi, kerja sama, dan empati. Mereka belajar untuk menerima perbedaan pendapat dan bekerja bersama untuk menyelesaikan masalah.

3. Pengembangan Keterampilan Sosial

Strategi bertanya dan menjelaskan dalam Reciprocal Teaching mendorong siswa untuk aktif berkomunikasi, sehingga keterampilan berbicara mereka meningkat.

Diskusi kelompok juga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung. Namun, terdapat tantangan dalam memastikan semua siswa berpartisipasi secara aktif. Guru perlu memonitor jalannya diskusi untuk mencegah dominasi oleh siswa tertentu.

CONCLUSION

Penerapan metode Reciprocal Teaching dalam pembelajaran pecahan pada siswa kelas 5 MI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian seperti toleransi, kerja sama, dan empati. Metode ini menciptakan suasana belajar yang aktif, inklusif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, metode ini dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk diterapkan di MI.

REFERENCES

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *Cooperation and Competition: Theory and Research*. Edina: Interaction Book Company.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Palinscar, A. S., & Brown, A. L. (1984). Reciprocal Teaching of Comprehension-Fostering and Comprehension-Monitoring Activities. *Cognition and Instruction*, 1(2), 117-175.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2016). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara. Manuscript Content